



Pengaruh Perhatian Orang Tua Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI Utsman Bin Affan

Raihani Asri¹, Samsul Bahri²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi : rayhanrawi99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh perhatian orang tua pada masa Covid-19 dengan hasil belajar siswa kelas IV SDI Utsman Bin Affan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional (korelasi). Penelitian korelasi ini merupakan penelitian yang datanya bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengorelasikan variabel x yaitu perhatian orang tua dengan variabel y yaitu hasil belajar siswa di SDI Utsman Bin Affan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 11,558 sedangkan harga chikuadrat tabel pada taraf 5% sebesar dk 9,488 dengan demikian harga chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Perhitungan hasil belajar siswa 36 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya sangat baik pada 10 siswa atau 28%, tergolong baik ada 10 siswa atau 28%, tergolong cukup atau 42%, dan yang tergolong kurang ada 1 siswa atau 2%. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDI Utsman Bin Affan masih tergolong baik. Harga chi kuadrat hitung sebesar 11,558. Untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lainnya dapat dihitung dengan k_k (koefisien kontingen) yaitu didapat hasil sejumlah 0,496, lalu harga c diubah menjadi ϕ dengan hasil 0,8726. Mencari nilai df yang diperoleh adalah 34 maka harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,329, dengan demikian yang berasal dari interpretasi c 0,8726 lebih besar dari r_{tabel} taraf signifikan 5% dengan ini maka H_a diterima, berarti ada pengaruh antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa di SDI Utsman Bin Affan.

Kata Kunci : perhatian orang tua, hasil belajar, covid-19

Abstract

This study aims to determine the effect of parental attention during the Covid-19 period on the learning outcomes of fourth grade students of SDI Uthman Bin Affan. The type of research used in this research is correlational research (correlation). This correlation research is a research with quantitative data. In this study, researchers correlated the variable, namely parental attention, with the variable y, namely student learning outcomes at SDI Uthman Bin Affan. Data collection techniques using a questionnaire or questionnaire, while the documentation is used to see student learning outcomes. From these calculations, the calculated chi squared price is greater than the table chi squared at a significant level of 5%, namely 11.558, while the table chi-square price at the 5% level is 9.488 dk, thus the chi squared price at a significant level of 5% from the table chi square at a significant level of 5 % then H_0 is rejected. Calculation of student learning outcomes 36 students who became the research sample classified as very good at 10 students or 28%, classified as good there were 10 students or 28%, classified as sufficient or 42%, and classified as lacking there was 1 student or 2%. Thus, it can be concluded that the learning outcomes of fourth grade students of SDI Uthman Bin Affan are still relatively good. The value of the calculated chi square is 11,558. To find out how big the relationship between one and the other can be calculated with k_k (contingent coefficient), which is the result of 0.496, then the price is changed to ϕ with the result of 0.8726. Looking for the df value obtained is 34, the r_{table} price is at a significant level of 5%, namely 0.329, thus that which comes from the interpretation of c 0.8726 is greater than the r_{table} with a significant level of 5%. This means that it is

accepted, meaning that there is an influence between parental attention and the results. studying at SDI Uthman Bin Affan.

Keywords: parental attention, learning outcomes, covid-19

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini di berbagai Negara sedang menghadapi masalah yang sangat memprihantinkan yang di sebabkan oleh covid-19, termasuk Indonesia. Sehingga banyak permasalahan yang muncul yang diakibatkan oleh virus tersebut, seperti perekonomian yang anjlok dan juga sangat berdampak di bidang pendidikan. Sehingga menjadi perhatian pemerintah dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan. Maka Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) memberikan surat edaran pada nomor 3696/MPK.A/HK/2020.

Perhatian orang tua salah satu factor yang dapat mendukung pada masa covid-19 terhadap hasil belajar siswa. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan ransangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2019). Perhatian orang tua merupakan pemusatan tenaga fisik maupun psikis dari orang tua yang tertuju pada anaknya. Pemusatan psikis dan fisik ini tergambar dengan pemberian dukungan, dorongan, dan arahan oleh orang tua kepada anaknya dalam rangka menunjang keberhasilan belajar anak (Sumadi Suryabrata, 2018). Faktor yang mempengaruhi belajar siswa berbeda-beda sehingga hasil yang diperoleh tidak sama. Banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa yaitu rohaniah dan jasmaniah. (Muhibbin Syah, 2015). Perhatian orang tua diartikan dua macam, yaitu : (1) Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek. (2) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertakan suatu aktivitas (Soemanto, 1990).

Orang tua yang terdiri dari ibu dan ayah memegang peran penting dalam perkembangan anak-anaknya. Anak yang sejak lahir berada disamping ibunya akan mendapatkan kasih sayang dan perhatian ibunya. Dengan demikian, ia akan meniru dan menuruti segala yang didupakannya. Keluarga merupakan lingkup terkecil dan pertama dalam masyarakat karena dalam keluargalah manusia dilahirkan dan tumbuh menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan

dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak budi pekerti dan kepribadian setia manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga digunakan anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah (Widiasworo, 2015). “Keluarga adalah tempat yang pertama dan yang utama dimana anak-anak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari sifat-keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi dan intraksi social, serta keterampilan hidup” pendapat Helmawati (2016). Keluarga yang bahagia merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan emosi para anggotanya (terutama anak). Kebahagiaan ini diperoleh apabila keluarga dapat memerankan fungsinya secara baik. Fungsi dasar keluarga adalah keluarga dapat memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan mengembangkan hubungan yang baik diantara anggota keluarga. Hubungan cinta kasih dalam keluarga tidak sebatas perasaan, akan tetapi menyangkut pemeliharaan, rasa tanggung jawab, perhatian, pemahaman respek, dan keinginan untuk menumbuhkembangkan anak yang dicintainya (Yusuf, 2012).

Menurut Sumadi Suryabrata (2018) paling tidak ada tiga aspek penting dalam belajar, yaitu: (1) Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral changes, aktual maupun potensial). (2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapaknya kecakapan baru. (3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja). Menurut Nana Sujana (1996) “belajar pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman”.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar (Purwanto, 2009). Perubahan itu diupayakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berintraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar merupakan aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam intraksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan sikap. Menurut (Winkel dalam Purwanto, 2013).

Covid-19 merupakan penyakit pernafasan akut yang menjadi pandemic global dan disebabkan oleh novel coronavirus atau SAR-Cow-2 (Erlich, 2020). Gejala Covid-19 antara lain demam, batuk kering, dan sesak nafas. Beberapa pasien mengalami gejala mirip pilek dan mengalami nyeri pada tenggorokan dan diare. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala dan merasa sehat. Sebagian dapat pulih dengan sendirinya, sedangkan sebagian lainnya

mengalami perburukan kondisi sehingga mengalami kesulitan bernafas dan perlu dirawat dirumah sakit (WHO, 2020).Covid-19 dapat menular dari orang yang terinfeksi kepada orang lain disekitarnya melalui percikan batuk atau bersin. Covid-19 juga dapat menular melalui benda-benda yang terkontaminasi percikan batuk atau bersin penderita Covid-19. Orang lain yang menyentuh benda-benda terkontaminasi tersebut lalu menyentuh mata, hidung, dan mulut mereka dapat tertular penyakit ini (WHO, 2020).Virus penyebab Covid-19 dapat bertahan di udara sekitar satu jam, sedangkan di permukaan benda-benda dapat bertahan selama beberapa jam. Di permukaan berbahan plastik dan besi tahan karat virus dapat bertahan hingga 72 jam, pada cardboard selama 24 jam dan pada tembaga bertahan selama 4 jam (Van Doremalen, 2020).

Pembelajaran online merupakan solusi pembelajaran jarak jauh yang bias dilakukan di tengah wabah. Selain kelebihan itu, pembelajaran online memiliki beberapa kelemahan. Sebuah studi oleh Binus University mengungkapkan kelemahan pembelajaran online yaitu:

- 1) Kecenderungan untuk mengabaikan aspek akademik atau sosial,
- 2) Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan daripada mendidik,
- 3) Peran guru berubah dari menguasai teknik pembelajaran konvensional hingga membutuhkan teknik pembelajaran menggunakan TIK, siswa dengan motivasi belajar rendah cenderung gagal,
- 4) Tidak semua fasilitas internet tersedia (hal ini mungkin terkait masalah ketersediaan listrik, telepon, atau komputer),
- 5) Kurangnya pemahaman computer,
- 6) Kurangnya interaksi siswa-guru dan siswa-siswa (G M A Siregar, Hidayat, Sukmawarti, dan M D Siagian, 2021:1).

Pembelajaran online/dalam jaringan (daring) merupakan pelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka atau dengan sistem virtual.Pembelajaran online merupakan akses pengalaman belajar melalui internet dengan pemanfaatan teknologi (Benson, 2002; Carlier, 2004; Conrad, 2002).Selain itu, Septian, A.S (2020) mendefinisikan bahwa pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran berbasis internet yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Harjanto dan Sumunar (2018) menyatakan bahwa pembelajran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga

memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Jadi pembelajaran daring merupakan terobosan sistem pembelajaran secara online berbasis internet dalam mengakses suatu ilmu pengetahuan. Namun, dalam pembelajaran daring ini tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya bagi seluruh peserta didik, guru, orang tua, dan lain-lain. Sehingga dengan ini perlu dukungan pemerintah terhadap sarana dan prasarana serta daya dukung peserta didik, guru, orang tua, dan lain-lain, yang memumpuni (Untara, dkk. 2020).

Pada awal tahun 2020 tepatnya bulan Februari awal masuknya Covid-19 di Indonesia. Disaat itu permasalahan muncul di Indonesia terutama di bidang pendidikan, yang tadinya KBM (kegiatan belajar mengajar) dilaksanakan secara tatap muka disekolah menjadi daring (dalam jaringan) dilakukan dirumah siswa masing-masing.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional (korelasi). "Penelitian korelasi adalah penelitian yang merupakan datanya berbentuk angka yang dapat menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih". (sugiyono, 2012). Penelitian korelasi merupakan penelitian yang datanya bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini peneneliti mengorelasikan variable X yaitu perhatian orang tua dengan variable Y yaitu hasil belajar SDI Utsman Bin Affan.

Angket atau quisioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipasi responden mengisi pertanyaan atau pernyataan. Sedangkan, dokumentasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDI Utsman Bin Affan yang berjumlah 240 siswa. Sedangkan sample diambil 15% dari jumlah populasi yaitu 36 siswa.

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan pada responden dengan memberikan tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut : (1) Untuk alternatif jawaban a (selalu), diberi nilai 4. (2) Untuk alternatif jawaban b (sering), diberi nilai 3. (3) Untuk alternatif jawaban c (jarang), diberi nilai 2. (4) Untuk alternatif jawaban d (tidak pernah), diberi nilai 1.

Setelah hasil angket sudah diketahui jawabannya dari responden selanjutnya peneliti akan mengelola data tersebut dengan rumus korelasi product moment.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Setelah hasil angket dimasukkan ke dalam table distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval menggunakan rumus berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{76-50+1}{3} = 9$$

Jumlah interval untuk variable X penelitian ini adalah 9. Data dari interval diatas dimasukkan ke dalam table distribusi frekuensi berikut :

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	68-77	9	Baik	25%
2	59-67	17	Cukup	47 %
3	50-58	10	Kurang	28%
Jumlah		36		100%

Dari 36 siswa ada 9 siswa atau 25% dalam kategori baik, ada 17 siswa atau 47% dalam kategori cukup, dan ada 10 siswa atau 28% dalam kategori kurang.

Variable Y

Data hasil belajar yang peneliti kumpulkan adalah nilai rata-rata raport siswa. Kemudian dimasukkan ke dalam table distribusi frekuensi berikut :

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	84-88	10	Sangat baik	28%
2	79-83	10	Baik	28%
3	74-78	15	Cukup	42%
4	69-73	1	Kurang	2%
Jumlah		36		100%

Dari 36 siswa ada 10 siswa atau 28% dalam kategori sangat baik, 10 siswa atau 28% dalam kategori baik, 15 siswa atau 42% dalam kategori cukup, dan 1 siswa atau 2% dalam kategorikurang.

Diketahui nilai df yang diperoleh adalah 34 maka harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0.339, dengan demikian φ yang berasal dari $interprestasic = 0.8726$ lebih besar dari r_{tabel} taraf signifikan 5% dengan ini ha diterima, itu artinya ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa

Agar harga $chi\ kuadrat\ c$ yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga c ini perlu dibandingkan dengan koefesien kontigen maksimum yang bias terjadi. Harga c maksimum dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$C_{max} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = \sqrt{\frac{2}{3}} = 0.816$$

Semakin dekat harga c kepada c_{maks} maka semakin dekat harga asosiasi nya. Dengan kata lain variabel yang satu semakin berkaitan dengan variabel yang lainnya. Dari perhitungan di atas diperoleh harga $c = 0.493$ dengan $c_{max} = 0.443$, kemudian dilihat pada tabel koefisien kontingensi (kk) maksimal yaitu ada keterkaitan yang sangat erat atau dengan presentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}kk &= \frac{Chitung}{Cmax} \times 100\% \\ &= \frac{0.493}{0.816} \times 100\% = 60.42 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas perbandingan $c_{hitung} = 0.493$ dengan $c_{max} = 0.816$ yang kemudian dilihat pada kk dari hasil konsultasi dengan tabel kk , diperoleh hasil bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria cukup erat.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil angket perhatian orang tua diketahui bahwa dari 36 siswa ada 9 siswa atau 25% dalam kategori baik, ada 17 siswa atau 47% dalam kategori cukup, dan ada 10 siswa atau 28% dalam kategori kurang.

Sedangkan hasil belajar siswa diketahui bahwa dari 36 siswa ada 10 siswa atau 28% dalam kategori sangat baik, 10 siswa atau 28% dalam kategori baik, 15 siswa atau 42% dalam kategori cukup, dan 1 siswa atau 2% dalam kategori kurang.

Dan dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah peneliti kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan adalah menginterpretasikan hasil chi kuadrat dengan harga tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga chi kuadrat hitung lebih besar dari harga chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 11.558 sedangkan harga chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar dk 9.488 dengan demikian harga chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah diterima.

4. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa perhatian orang tua terhadap belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV SDI Ustman Bin Affan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa perhatian orangtua mempengaruhi hasil belajar belajar siswa apa lagi dimasa covid-19 yang mana orang tua berperan lebih banyak dalam mengajarkan anaknya, karena dengan adanya pemberian perhatian orangtua kepada anaknya

Maka hasil belajar yang akan anak dapatkan semakin baik. Hasil analisis tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu tentang perhatian orangtua dengan hasil belajar yaitu berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa perhatian orangtua kategori cukup. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 36 siswa ada 9 siswa atau 25% dalam kategori baik, ada 17 siswa atau 47% dalam kategori cukup, dan ada 10 siswa atau 28% dalam kategori kurang. Sedangkan untuk perhitungan hasil belajar siswa dari 36 siswa ada 10 siswa atau 28% dalam kategori sangat baik, 10 siswa atau 28% dalam kategori baik, 15 siswa atau 42% dalam kategori cukup, dan 1 siswa atau 2% dalam kategori kurang. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDI Ustman Bin Affan masih tergolong baik.

Selanjutnya peneliti menganalisis hasil data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat dengan menghasilkan harga chi kuadrat hitung sebesar 11.558 selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lainnya dapat dihitung dengan χ^2 (koefisien kontigen) yaitu didapat hasil sejumlah 0.496, lalu harga χ^2 diubah menjadi phi dengan hasil 0.8726. Selanjutnya peneliti mencari nilai df yang diperoleh adalah 34 maka harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0.329, dengan demikian yang berasal dari interpretasi $\chi^2 = 0.8726$ lebih besar dari r_{tabel} taraf signifikan 5% dengan ini maka H_0 diterima, berarti ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Agar harga chi kuadrat χ^2 yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga χ^2 ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Semakin dekat harga χ^2 kepada c_{max} maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain variabel yang satu semakin berkaitan dengan variabel yang lainnya. Dari perhitungan diperoleh harga $\chi^2 = 0.493$ dengan $c_{max} = 0.816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien kontingensi (χ^2) maksimal yaitu ada keterkaitan yang sangat erat. Perbandingan $\chi^2 = 0.493$ dengan $c_{max} = 0.816$ yang kemudian dilihat pada tabel χ^2 dari hasil konsultasi dengan tabel χ^2 , diperoleh hasil bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria cukup erat. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil

belajar siswa kelas IV SDI Ustman Bin Affan.

5. Daftar Pustaka

- Amase, Siti Nurhidayati, & Siti Rabiatul Adawiyah. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Explicit Intruction Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MA. Hidayatussibyan NW. Sengkerang Tahun Pelajaran 2013/2014*. IKIP Mataram.
- Ardiawan, Ketut Ngurah & Gede Teguh Heriawan. (2020). Pentingnya Komunkasi Guru Dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring.Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja. *Danapati : Jurnal Komunikasi* Volume 1 No 1.
- Hidayah, Mela Nurul. (2018). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri Karangasem 13 Kabupaten Batang Tahun 2018/2019 Pekalongan*. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pekalongan.
- Mastur, Muhammad. (2020). Upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran daring padamasa covid-19. *Jurnal pendidikan madrasah ibtidaiyah*.Volume 2 nomor 3. Pgmi Universitas islam malang. Malang
- Nazir, Moh. (1988). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Purwanto, M.Ngalim. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Putria, H., Maula L. H., & Uswatun D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Basicedu*, 4(4), 861-872.
- Ratnawulan, Elis & Rusdiana. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia. Bandung.
- Rohmah, Eliyanti Nur. (2017). *Pengaruuh Tingkat Pendapatan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Putra Serang 2 Wonosegoro Boyolali*.Universitas Negeri Semarang.
- Saputri, Dessy Indah. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*.Vol. 2
- Sari, Melani Kartika. (2020). Sosialisasi Tentang Pencegahan COVID-19 Dikalangan Siswa Sekolah Dasar Di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*. Volume 4 Nomor 1.

- Slameto. (2019). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta.
- Siregar, G M A, Hidayat, Sukmawarti, & M D Siagian. (2021). Evaluation Of Online Learning For Mathematicks Education Students. 1882(2021) 012064. DOI: 10.1088/1742-6596/1882/1/01/2064. SEA-STEM 2020. *Journal of Physics: Conference Series. IOP Publishing*
- Soemanto, Wasty. (2020). *Psikologi Pendidikan : Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitaif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2020). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Rajagrafindo. Jakarta.
- Syah, Muhibbin. (1999). *Psikologi Belajar*. Logos Wacana Ilmu. Jakarta.
- Umar, Munimarwan. 2015. Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *Jurnal ilmiah edukasi*. Vol. 1, nomor 1.
- Yusmanto, Bagus. (2014). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun 2013/2014 Semarang*. Semarang : Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang.